

## **EVALUASI IMPLEMENTASI KTSP PADA ASPEK KOMPETENSI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI SMK**

**Abstrak.** Guna mewujudkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, mengantisipasi perkembangan jaman, serta memberikan guideline atau acuan bagi penyelenggaraan pembelajaran di satuan pendidikan maka sewajarnya bila kurikulum senantiasa direvisi. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) harus dikembangkan sesuai dengan satuan potensi/karakteristik daerah, karakteristik sosial budaya masyarakat setempat, serta peserta didik. Pola ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan kreativitas, objektivitas perencanaan pendidikan dan pembelajaran oleh guru. Kendati demikian implementasi KTSP masih banyak kendala diantaranya justru pada kompetensi guru. Timbul pertanyaan bagaimana mungkin KTSP berhasil diterapkan di sekolah jika para guru masih belum memahami konsep, substansi, dan mekanisme pelaksanaan KTSP. Jika masalah ini dibiarkan maka akan sia-sia apa yang telah dilakukan oleh pemerintah dan penentu kebijakan pendidikan, sehingga dalam konteks ini perlu dipahami pentingnya sebuah kesiapan yang harus dimiliki guru.

Permasalahan di atas, diteliti melalui evaluasi implementasi KTSP pada aspek kompetensi pengelolaan pembelajaran dengan model perbandingan antara standar evaluasi dengan hasil observasi (standard vs observe). Subjek penelitian adalah guru Mata Diklat Teknik Gambar Mesin di SMKN 2 Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sebagian (33%) tingkat ketercapaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru sesuai dengan rambu-rambu petunjuk penyusunan RPP KTSP di SMK. Pelaksanaan pembelajaran mencapai tingkat ketercapaian 52,371% sedangkan pengelolaan pembelajaran secara utuh mencapai ketercapaian 60,175%.

Lengkapya baca INOVASI KURIKULUM, September 2008, tahun 4, vol 1 nomor 5